



OPTIMALISASI TERLAKSANANYA PROGRAM PTM (PENYAKIT TIDAK MENULAR) DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS CIANJUR KOTA WILAYAH CIANJUR

Ricko Dwi Haryanto¹, Amanda Aura Purnama^{2*}, Eva Komalasari³, Noval Sunarya⁴, Rahma Novianti⁵

^{1,2,3,4,5}STIKes Permata Nusantara



***Corresponding author**

Ricko Dwi Haryanto Email :
rickodwiharyanto@stikespernus.ac.id
HP: +6285624791985

Kata Kunci:

Optimalisasi;
Penyakit Tidak Menular;
Keluarga;

Keywords:

Optimization;
Non-Communicable Diseases;
Family;

ABSTRAK

Dalam pelaksanaan penyuluhan oleh tenaga kesehatan serta pelayanan kesehatan di wilayah Cianjur cenderung telah mendorong percepatan perubahan lingkungan perawatan di lingkungan kesehatan, salah satunya dengan pelayanan dalam penyuluhan oleh perawat. Atau pelaksanaan penyuluhan oleh tenaga kesehatan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan topik Optimalisasi terlaksananya program PTM (Penyakit Tidak Menular) di Puskesmas Cianjur Kota Kabupaten Cianjur merupakan salah satu upaya meningkatkan pengetahuan perawat serta keluarga dalam mendukung percepatan kemandirian kesehatan keluarga di Kabupaten Cianjur khususnya pada penderita Diabetes Melitus (DM). Metode pengabdian masyarakat ini adalah ceramah dan diskusi interaktif yang dilakukan secara langsung terhadap masyarakat pada warga salah satu wilayah kerja Puskesmas di Kabupaten Cianjur dengan pendekatan one group pretest-posttest design. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat menambah pengetahuan bagi masyarakat bahwa pelayanan penyuluhan dengan pendekatan langsung warga wilayah kerja puskesmas Kabupaten Cianjur letaknya di Kampung pataruman dapat menjadi pilihan efektif sebagai upaya mencapai kemandirian kesehatan keluarga di puskesmas Kabupaten Cianjur. Hasil pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat menjadi referensi pengembangan dengan pendekatan family center nursing di puskesmas Kabupaten Cianjur.

ABSTRACT

The implementation of counseling by health workers and health services in the Cianjur area tends to accelerate changes in the care environment in the health environment, one of which is through counseling services by nurses. Or the implementation of counseling



by health workers. Community service activities with the topic of Optimizing the implementation of the PTM (Non-Communicable Diseases) program at the Cianjur City Health Center, Cianjur Regency, is an effort to increase the knowledge of nurses and families in supporting the acceleration of family health independence in Cianjur Regency, especially for Diabetes Mellitus (DM) sufferers. This community service method is interactive lectures and discussions carried out directly with the community in one of the work areas of the Community Health Center in Cianjur Regency using a one group pretest-posttest design approach. This community service activity can increase knowledge for the community that outreach services with a direct approach to residents of the working area of the Cianjur Regency Health Center located in Pataruman Village can be an effective option as an effort to achieve family health independence in the Cianjur Regency Health Center. It is hoped that the results of this community service can become a reference for developing the family center nursing approach at the Cianjur Regency health center.

PENDAHULUAN

Untuk dapat meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, banyak hal yang perlu diperhatikan. salah satu diantaranya yang dipandang mempunyai peranan penting ialah menyelenggarakan pelayanan kesehatan. Pada kasus DM (Diabetes Melitus) memang sudah banyak dialami oleh orang Indonesia dari remaja sampai lanjut usia, salah satu faktor penyebabnya adalah kurangnya pengetahuan tentang faktor-faktor penyebab DM (Diabetes Melitus) dan perilaku untuk mencegah penyakit DM (Diabetes Melitus).

Diabetes melitus (DM) merupakan salah satu kumpulan gejala penyakit metabolik dengan karakteristik terdapat hiperglikemia akibat terganggunya sekresi insulin dan reaksi kerja insulin didalam otot atau kombinasi gangguan pada keduanya (ADA, 2023). Gejala umum dari diabetes melitus yaitu poliuria (sering kencing terutama pada malam hari), polifagia (sering merasa lapar), dan polidipsia (rasa haus yang berlebihan). Ada beberapa jenis Diabetes Melitus (DM) yaitu diabetes melitus tipe 1, diabetes melitus tipe 2, diabetes melitus tipe gestasional, dan diabetes melitus tipe lainnya. Jenis diabetes melitus yang banyak diderita adalah Diabetes Melitus Tipe 2, dimana sekitar 90-95% orang mengidap penyakit ini (Black & Hawks; ADA, 2013). Indonesia menempati peringkat kelima di dunia, atau naik dua peringkat dibandingkan data IDF tahun 2023 yaitu menempati peringkat ketujuh di dunia dengan 7,6 juta orang penyandang diabetes dan berada di posisi kedua terbanyak di kawasan Asia Tenggara. Berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar tahun 2020, terjadi peningkatan prevalensi nasional diabetes melitus dari 1,1% pada tahun 2007 menjadi 2,1% pada tahun 2013. Prevalensi penyandang diabetes di Jawa Tengah yang terdiagnosis dokter 1,6 dan 1,9 dokter diagnosa dengan gejala meningkat sesuai dengan bertambah umur, dan umur ≥ 65 tahun cenderung menurun (Riskesdas, 2013).

Angka kejadian diabetes melitus di Indonesia pada tahun 2019 sebesar 9.116 kasus (IDF, 2014). Berdasarkan data Profil Kesehatan Kabupaten/Kota tahun 2016 di provinsi Jawa Barat, diabetes mellitus menduduki peringkat kedua dengan 18,33 persen angka kejadian. Rincian angka kejadian diabetes di provinsi Jawa Barat pada tahun 2019 penderita diabetes non insulin mencapai 15.464 orang, pada tahun 2015 12.115 orang, dan tahun 2019 15.250 orang dimana angka tersebut menunjukkan peningkatan angka penderitanya setiap tahun (Profil Kesehatan Jawa Barat).

Pada pelayanan homecare di tingkat puskesmas, perawat perkesmas memegang peran penting dalam pemberian asuhan keperawatan keluarga di dalamnya. Data evaluasi peran dan fungsi perawat kesehatan masyarakat di puskesmas menunjukkan bahwa jumlah kunjungan pasien yang banyak dan durasi jam operasional puskesmas yang tidak sebanding dengan jumlah perawat yang bertugas, menyebabkan pemberian asuhan keperawatan komunitas kepada klien, termasuk asuhan keperawatan keluarga belum optimal (Prabasari & Ayu, 2019). Berdasarkan pada latar belakang ini, pengabdian memilih untuk melakukan pengabdian masyarakat dengan judul "Optimalisasi terlaksananya program PTM (Penyakit Tidak Menular) di Puskesmas Cianjur Kota Kabupaten Cianjur". Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan topik edukasi homecare dengan pendekatan Family Center Nursing di Puskesmas Kabupaten Cianjur yaitu untuk meningkatkan pengetahuan perawat di Kabupaten Cianjur dalam memberikan asuhan keperawatan keluarga dengan pendekatan FCN.

METODE PELAKSANAAN

Metode pengabdian masyarakat ini adalah ceramah dan diskusi interaktif yang dilakukan secara langsung dengan model penyuluhan terhadap anggota keluarga yang terdampak penderita Penyakit DM (Diabetes Melitus) di salah satu wilayah kerja puskesmas Cianjur Kota Kabupaten Cianjur. Peserta pengabdian masyarakat yang berada di salah satu lingkungan kerja puskesmas Kabupaten Cianjur.

Tahap Pra Interaksi

Pra Interaksi ini dilaksanakan pada Bulan April di salah satu puskesmas wilayah cianjur serta Dinas Kesehatan Kabupaten Cianjur yang dilakukan bersama dengan penanggung jawab Perkesmas. Tahap Pra Kegiatan yang dilakukan adalah melakukan wawancara, diskusi langsung, dan administrasi surat-menyurat. Topik dari kegiatan wawancara dan diskusi yaitu terkait pelayanan oleh puskesmas di Kabupaten Cianjur. Dari hasil diskusi bersama penanggung jawab puskesmas, diketahui bahwa pelaksanaannya oleh perawat di salah satu wilayah kerja puskesmas Kabupaten Cianjur, belum dilakukan dengan maksimal sebagai bagian dari pelayanan di luar gedung puskesmas Kabupaten Cianjur dikarenakan masih terbatasnya tenaga perawat yang terampil dalam melakukan penyuluhan dan masih bentrok dengan kegiatan lain serta, dengan pendekatan penyuluhan terhadap keluarga sebagai upaya pencapaian kemandirian kesehatan keluarga di Kabupaten Cianjur. Berdasarkan hal tersebut, maka disepakati bahwa perlu dilakukan program penyuluhan dengan pendekatan kegiatan di puskesmas tersebut sebagai upaya pencapaian kemandirian kesehatan keluarga di Kabupaten Cianjur.

Interaksi dan Rencana Tindak Lanjut

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan pada Akhir bulan Mei 2024 pukul 08.00-11.00 secara langsung melaksanakan penyuluhan di salah satu wilayah kerja Puskesmas Kabupaten Cianjur. Kegiatan ini dilaksanakan dengan didampingi oleh pihak pegawai puskesmas Cianjur Kota Kabupaten Cianjur, langsung kepada warga di wilayah kerja Puskesmas secara kunjungan langsung dilakukan dengan pendekatan terhadap keluarga pasien sebagai upaya pencapaian kemandirian kesehatan keluarga. Kegiatan ini tanpa ada hambatan dilaksanakan oleh tim pengabdian masyarakat STIKes Permata Nusantara yang terdiri 1 orang pengajar dan beberapa mahasiswa.

Selama proses kegiatan pengabdian kepada masyarakat berlangsung, pemateri memaparkan kegiatan dengan tema “Optimalisasi terlaksananya program PTM (Penyakit Tidak Menular) di Puskesmas Cianjur Kota Kabupaten Cianjur”. Rincian materi yang diberikan yaitu sebagai berikut: definisi penyakit, bagaimana pelaksanaannya, penderita Penyakit DM (Diabetes Melitus) pada pasien tersebut, pendekatan keluarga terhadap anggota keluarga yang terkena penderita DM (Diabetes Melitus) (pasien), dan aplikasi keluarga dalam pendampingan nya. Media yang digunakan yaitu presentasi dengan menggunakan poster.

HASIL PEMBAHASAN

Hasil Pelaksanaan penyuluhan ini dalam pengabdian masyarakat didapatkan pasien secara langsung berkomunikasi dan kooperatif. Selain itu, pelaksanaan ini dengan pihak keluarga menerima keadaan anggota keluarga yang terdampak penyakit DM (Diabetes Melitus) yang notabene, menyusahkan anggota keluarga lainnya, dalam program penyuluhan ini dalam SAP (satuan acara penyuluhan) sudah dirinci untuk pelaksanaan sampai ke evaluasi dengan metode tanya jawab kepada pasien tersebut, Berdasarkan pada konsep tersebut, diharapkan perawat di wilayah kerja Puskesmas Kabupaten Cianjur dalam pengabdian masyarakat dapat menerima materi dengan baik dan keberlanjutan program penyuluhan ini (terutama di puskesmas) dapat terlaksana dengan maksimal.

Berdasarkan hasil penilaian terhadap pretest dan post test pengetahuan anggota keluarga yang penderita Penyakit DM (Diabetes Melitus), pengabdian masyarakat terhadap pelaksanaan di wilayah kerja Puskesmas Cianjur Kota Kabupaten Cianjur, didapatkan hasil Pemberian edukasi penyuluhan terhadap pasien Diabetes Melitus cukup efektif untuk meningkatkan pengetahuan pasien dari anggota keluarga sebagai pelaksana dalam pelayanan pencegahan, salah satunya pendampingan pada keluarga pasien dan perawatan pasien Penyakit Diabetes Melitus (DM) (Sunaringsih et al., 2022). Peningkatan pengetahuan keluarga terhadap pelayanan penyuluhan bahkan dapat meningkatkan kemampuan anggota keluarga lain (selain pasien) dalam memberikan asuhan keperawatan secara langsung di keluarga, (Sujati et al., 2021) Pelayanan penyuluhan ini dengan pendekatan Family Center Nursing juga mampu mengubah perspektif perawat mengenai ruang ideal dalam memberikan asuhan keperawatan. Dalam perawatan puskesmas, perawat memiliki posisi yang lebih tinggi dalam hal kontrol ruang dan lingkungan perawatan, tetapi dalam perawatan di rumah posisi kekuatan diubah untuk mendukung keluarga (Fatemi et al., 2019).

Selain data di atas, pengabdi juga melakukan penilaian secara langsung melakukan penyuluhan pada keluarga. Peserta pengmas terlihat cukup antusias dalam mengikuti kegiatan penyuluhan di rumah keluarga yang terdampak di wilayah kerja puskesmas Kabupaten Cianjur. Hal ini ditunjukkan dengan keaktifan peserta pengabdian masyarakat pada saat dilakukan diskusi dan tanya jawab. Pada saat proses diskusi, pendamping menceritakan pengalaman saat pada pasien penderita DM (Diabetes Melitus). Dari hasil diskusi, kita masih ada dari anggota keluarga ditakutkan untuk penderita Penyakit Diabetes Melitus (DM) diamputasi pada bagian organ tubuh nya.

Keberlanjutan program pengabdian kepada masyarakat melalui program edukasi pelayanan penyuluhan di puskesmas kabupaten cianjur, dilakukan melalui pemberian media leaflet untuk di baca pada anggota keluarga di desa wilayah kerja puskesmas Cianjur Kota kabupaten cianjur, yang sedang dikembangkan oleh pengabdi, kemudian akan dilanjutkan menggunakan poster tersebut.



Gambar 1: Kegiatan Pengabdian Masyarakat

KESIMPULAN

Peningkatan pengetahuan peserta pengabdian masyarakat menunjukkan bahwa edukasi pelayanan penyuluhan ini dengan pendekatan pada keperawatan keluarga dapat menjadi pilihan efektif sebagai upaya mencapai kemandirian kesehatan keluarga di puskesmas Kabupaten Cianjur. Hasil pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat menjadi referensi pengembangan penyuluhan dengan pendekatan keperawatan keluarga khusus nya penderita penyakit DM (Diabetes Melitus) di puskesmas Cianjur Kota di wilayah kabupaten cianjur. Selain itu, hasil pengabdian kepada masyarakat ini dapat dikembangkan menjadi penelitian untuk melihat efektivitas pendidikan penyuluhan di puskesmas terhadap kinerja perawat puskesmas saat melakukan kunjungan rumah.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad, M., Rachmawaty, R., Sjattar, E. L., & Yusuf, S. J. J. N. (2017). Prolanis Implementation Effective to Control Fasting Blood Sugar, HBA1C and Total Cholesterol Levels in Patients with Type 2 Diabetes. 12(1), 88-98.

- Alamsyah, D. (2011). *Manajemen Pelayanan Kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Azwar, A. (1996). *Menjaga Mutu Pelayanan Kesehatan*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Darmawan, E. S., & Sjaaf, A. C. (2017). *Administrasi Kesehatan Masyarakat: Teori dan Praktik*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Demiyanti, E., Raksanagara, A. S., & Afriandi, I. J. J. S. K. (2018). Pengaruh Edukasi Kelompok Pada Pengendalian Tekanan Darah Di Anggota Klub Prolanis Klinik Pratama. 4(2).
- Departemen Kesehatan RI. (2008). *Pedoman Pengendalian Diabetes Melitus dan Penyakit Metabolik*. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- Efendy. (2009). *Manajemen Pusat Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: Salemba Medika.
- Fatimah, R. N. J. J. M. (2015). Diabetes melitus tipe 2. 4(5).
- International Diabetes Federation. (2019). The IDF Diabetes Atlas Ninth Edition 2019 Provides The Latest Figures, Information And Projections On Diabetes Worldwide In 2019. Retrieved from <https://www.idf.org/aboutdiabetes/what-is-diabetes/facts-figures.html>
- Kemendeian Kesehatan RI. (2015). *Rencana Aksi Nasional : Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular 2015-2019*. Jakarta
- Kementerian Kesehatan. (2014). *Infodatin Hipertensi*. Jakarta Kementerian Kesehatan RI.
- (2014). *Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 28 Tahun 2014 tentang pengaturan pedoman pelaksanaan jaminan kesehatan nasional*. Jakarta
- Kementerian Kesehatan RI. (2018). *Hasil Utama Riskesdas 2018*. Jakarta Kementerian Kesehatan RI.
- (2019). *Hari Hipertensi Dunia 2019 : "Know Your Number, Kendalikan Tekanan Darahmu dengan Cerdik"*. Retrieved from <http://www.p2ptm.kemkes.go.id/kegiatan-p2ptm/pusat/hari-hipertensi-dunia-2019-know-your-number-kendalikan-tekanan-darahmu-dengan-cerdik>
- Lavergne, M. R., Law, M. R., Peterson, S., Garrison, S., Hurley, J., Cheng, L., & McGrail, K. J. H. P. (2018). Effect of incentive payments on chronic disease management and health services use in British Columbia, Canada: Interrupted time series analysis. 122(2), 157- 164.
- McCleary-Jones, V. J. A. J. (2011). Health literacy and its association with diabetes knowledge, self-efficacy and disease self-management among African Americans with diabetes mellitus. 22(2).
- Novitasari, R. (2012). *Diabetes Mellitus Dilengkapi Senam DM*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Pudiastuti, R. D. (2013). *Penyakit-Penyakit Mematikan*. Yogyakarta: Nuha Medika.